

Penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar Kepada Masyarakat RT 006/RW 008 Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri

Krisnita Dwi Jayanti*, Indah Susilowati, Ninda Mulya Ike Ardila, Rihaadatul Aisy

#D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

krisnita.jayanti@iik.ac.id

ABSTRAK

Saat ini situasi penularan covid-19 ditingkat global maupun nasional masih sangat tinggi. Selain itu terdapat ancaman varian baru virus SARS-CoV2 membutuhkan respon yang cepat untuk mencegah penularan berkelanjutan. Sehingga dibutuhkan Langkah strategis untuk mempercepat pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan mempercepat dan meningkatkan kapasitas pemeriksaan, pelacakan, karantina dan isolasi kasus Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan terkait isolasi mandiri yang baik dan benar agar meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat di kelurahan pojok Kota Kediri. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah edukasi kesehatan berupa penyuluhan terhadap masyarakat tentang isolasi mandiri yang baik dan benar. Jumlah warga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa persentase warga yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah pemberian edukasi adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang isolasi mandiri yang baik dan benar untuk mencegah penularan covid 19.

Kata kunci: Penyuluhan, isolasi mandiri, covid 19

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Kepmenkes RI no HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang panduan pelaksanaan pemeriksaan, pelacakan, karantina, dan isolasi dalam rangka percepatan pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 2019 (covid19) menyebutkan Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain coronavirus baru (SARS-CoV-2) juga telah ditetapkan sebagai pandemic global oleh World Health Organization. Hingga saat ini situasi penularan covid-19 ditingkat global maupun nasional masih sangat tinggi. Selain itu terdapat ancaman varian baru virus SARS-CoV2 membutuhkan respon yang cepat untuk mencegah penularan berkelanjutan. Sehingga dibutuhkan Langkah strategis untuk mempercepat pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan mempercepat dan meningkatkan kapasitas pemeriksaan, pelacakan, karantina dan isolasi kasus Covid-19.

Data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Indonesia menunjukkan bahwa pada Minggu, 8 Agustus 2021, jumlah kasus sembuh akibat virus Corona lebih banyak dibanding kasus baru Corona. Bedanya bahkan nyaris dua kali lipat. Dikutip dari Covid19.go.id per tanggal 08 Agustus 2021 jumlah kasus positif di Indonesia mencapai 3.686.740 orang dengan persebaran di 34 provinsi di Indonesia dengan kasus terbanyak yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan disusul Jawa Timur. Total kasus di Jawa Timur sendiri per 08 Agustus 2021 sebanyak 337.271 orang. Kota Kediri pada risiko kenaikan kasus termasuk dalam zona merah atau risiko tinggi (Dinas Kominfo Pemprov Jatim). Dikutip dari corona.kedirikota.go.id total kasus terkonfirmasi positif per 08 Agustus 2021 sebanyak 3193 orang. Kelurahan Pojok sendiri total kasus sebanyak 128 orang, sehingga berada di posisi ke-3 sekecamatan Mojoroto dan di posisi ke-4 sekota Kediri. Hal tersebut menandakan bahwa daerah tersebut dalam kategori tinggi akan penyebaran virus Covid-19.

Permasalahan pada saat Isoman tersebut perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat setempat agar mereka dapat memahami tata cara yang baik dan benar isolasi mandiri di rumah. Dan juga hal itu perlu dilakukannya suatu kegiatan untuk membantu imunitas tubuh tetap sehat. Menjadikan minuman herbal sebagaiantisipasi untuk menjaga imunitas tubuh saat pandemi

merupakan hal yang sederhana, dengan menggunakan bahan yang mudah didapat dan harganya relatif murah. Hal ini tidak hanya untuk warga yang isolasi mandiri saja namun juga untuk semua warga agar imunnya tetap terjaga.

Menurut RT setempat masyarakat belum paham bagaimana tata cara yang benar isoman di rumah. Di tengah masa pelonggaran PPKM saat ini, risiko terhadap paparan covid-19 menjadi semakin terbuka. Karena itu masyarakat dituntut untuk selalu menjaga kesehatan dan imunitas tubuh secara seimbang dan optimal, karena imunitas tubuh tidak akan bisa tercapai dengan baik jika tubuh tidak sehat. Pola hidup sehat sangat penting untuk tercapainya tubuh yang sehat, atas dasar inilah kami mengambil kegiatan ini. Dan kegiatan ini tidak hanya untuk orang terpapar namun juga untuk warga sekitar.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dari pengajuan usul kegiatan hingga berakhirnya kegiatan pada tanggal 12 Agustus 2021. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat di RT 006 Kel. Pojok Kota Kediri.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dengan melakukan penyuluhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tata cara isolasi mandiri (isoman) yang baik dan benar, terhadap masyarakat RT 006 Kel. Pojok Kota Kediri. Media yang digunakan berupa video dan poster, dengan melakukan penyuluhan secara daring melalui grub whatsapp bersama warga, sekaligus pemberian pretest dan post test. Selain penyuluhan yang dilakukan secara daring, juga menyebarkan sekaligus menempelkan poster mengenai isolasi mandiri di beberapa titik rumah warga RT 006 Kelurahan Pojok dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2.3 Pengambilan Sampel

Sampel diambil secara acak yaitu pada masyarakat RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil 1

Hasil kegiatan berupa Penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Usia Responden dalam Kegiatan penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar pada masyarakat RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri

Usia Responden (tahun)	Frekuensi	
	n	%
20-30	7	35
31-40	8	40
41-50	5	25
Total	20	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak berusia 31-40 tahun (40%).

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden dalam Kegiatan penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar pada masyarakat RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	
	n	%
Perempuan	14	70
Laki-Laki	6	30
Total	20	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak berjenis kelamin perempuan (70%).

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Responden dalam Kegiatan penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar pada masyarakat RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri

Pekerjaan responden	Frekuensi	
	n	%
Ibu Rumah Tangga	9	45
Swasta	6	30
Guru	2	10
Mahasiswa	1	5
Buruh	2	10
Total	20	100

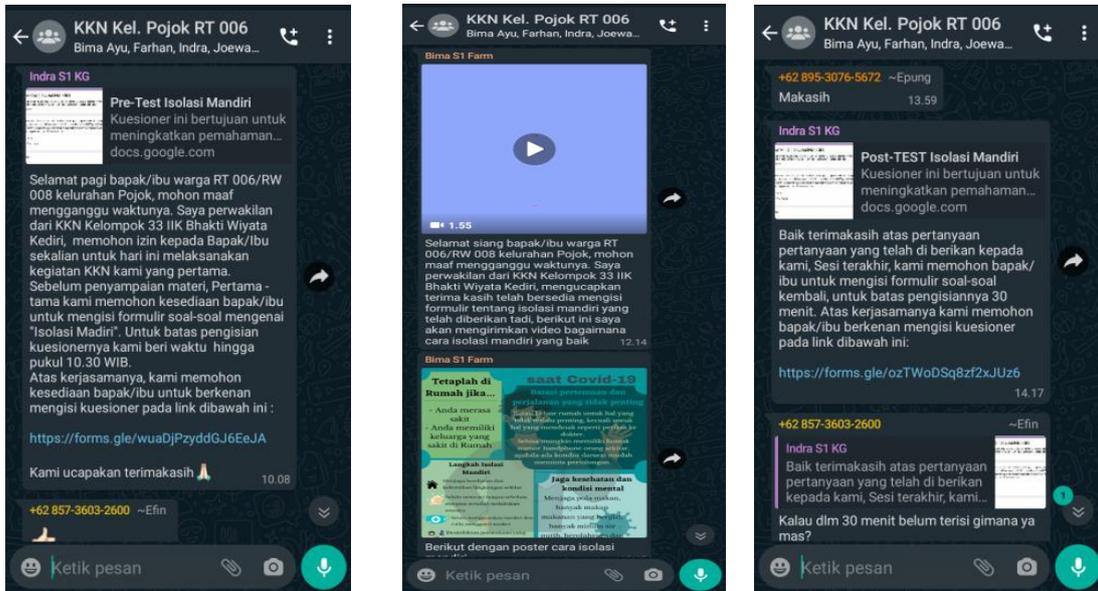
Tabel 3 menunjukkan bahwa proporsi peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (45%).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Responden dalam Kegiatan penyuluhan Isolasi Mandiri Yang Baik dan Benar pada masyarakat RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri

Pengetahuan	Baik		Kurang Baik		Total	%
	n	%	n	%		
Sebelum	9	45	11	55	20	100
Sesudah	20	100	0	0	20	100

Berdasarkan tabel 4. Dapat diketahui sebelum penyuluhan pengetahuan responden dikategorikan baik sebanyak 9 (45%) dan dikategorikan kurang baik sebanyak 11 (55%) dan sesudah penyuluhan pengetahuan responden mengalami peningkatan dengan jumlah yang dikategorikan baik sebanyak 20 (100%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu hal ini juga menunjukkan bahwa antusias warga untuk mengikuti dan ingin mempelajari mengenai isolasi mandiri sangat tinggi, sehingga warga yang awalnya tidak tahu akan menjadi tahu.

Pada saat penyuluhan berlangsung, sebelum penyampaian materi dan tanya jawab, masyarakat diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu dengan waktu yang telah ditentukan, hal ini untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai isolasi mandiri. Setelah itu, materi yang akan disampaikan berupa video dan poster dengan tanya jawab dengan warga setempat. Dan yang terakhir pemberian post test, warga diminta untuk mengisi link post test dengan waktu yang telah ditentukan, post test diberikan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman setelah diberikannya penyuluhan mengenai isolasi mandiri.



Gambar 1. Dokumentasi membagikan form pre test, video penyuluhan, dan post test di grub WhatsApp warga



Gambar 2. Dokumentasi menempelkan poster sekitar lingkungan kel pojok

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Setyowati, 2021 dimana adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tetnang protokol isolasi mandiri dari sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dari sebelum penyuluhan diperoleh hasil pengetahuan sebesar 68,89 dan setelah penyuluhan menjadi 76,05.

4 SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan isolasi mandiri yang baik dan benar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isolasi mandiri saat terkena penyakit covid 19 sebagai upaya meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Perlu kegiatan lebih lanjut untuk mengevaluasi Tindakan isolasi mandiri yang dilakukan masyarakat..

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana atas dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Ketua RT 006 Kelurahan Pojok Kota Kediri, Pimpinan Yayasan Bhakti Wiyata Kediri atas fasilitas dana yang disediakan, dan Panitia pelaksana kegiatan (Dosen dan Mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri).

6 DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI No HK.01.07/MENKES/4641/2021 Tentang panduan pelaksanaan pemeriksaan, pelacakan, karantina, dan isolasi dalam rangka percepatan pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 2019 (covid19)

Setyowati, Dina Lusiana, et al. 2021. Edukasi Protokol Isolasi Mandiri Di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Masyarakat Mandiri Vol 5, No 5 Oktober 2021 Hal 2536-2572